

ABSTRAK

SISTEM PASAR KARBON INDONESIA: PERGESERAN KELEMBAGAAN DARI INSTITUSI NEGARA KE PASAR KARBON *ALLOWANCE* DAN IMPLIKASINYA PADA PENURUNAN EMISI

Henricus Soni Arya Wibisono

NIM: 212314041

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2025

Penelitian ini membahas mengenai pergeseran kelembagaan dari pasar karbon *non-market* menuju pasar karbon *offset* dan/atau *allowance* sebagai upaya menurunkan tingkat emisi di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kualitatif dengan analisis deskriptif terhadap mekanisme dan efektivitas dari tindakan sukarela *non-market*, pasar *offset*, dan pasar IDX Carbon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar karbon *non-market* memiliki keterbatasan berupa kurangnya *monitoring* yang jelas serta tidak adanya mekanisme perhitungan pengurangan emisi yang terukur dan akuntabel. Sebaliknya, pasar karbon *offset* dan pasar *allowance* mampu memberikan kontribusi pengurangan emisi yang lebih nyata dan signifikan karena mekanismenya yang terintegrasi dengan pemerintah, didukung oleh sistem yang transparan dan terstandardisasi, serta adanya insentif ekonomi yang mendorong partisipasi aktif, baik dari institusi maupun individu. Temuan ini mendorong banyak pihak untuk beralih dari tindakan sukarela *non-market* ke pasar *offset* dan *allowance*, yang tidak hanya lebih jelas dan memberikan insentif, tetapi juga memungkinkan perdagangan karbon secara resmi dan legal. Sehingga, pengelolaan dan pelaporan pengurangan emisi menjadi lebih efektif dan dapat dipertanggungjawabkan, mendukung pencapaian target nasional mitigasi perubahan iklim di Indonesia.

Kata kunci: institusi negara, pasar karbon, pengurangan emisi

ABSTRACT

INDONESIA'S CARBON MARKET SYSTEM: INSTITUTIONAL SHIFT FROM STATE INSTITUTIONS TO CARBON ALLOWANCE MARKET AND ITS IMPLICATIONS FOR EMISSIONS REDUCTION

Henricus Soni Arya Wibisono

NIM: 212314041

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2025

This study discusses the institutional shift from non-market carbon markets to carbon offset and/or allowance markets as an effort to reduce emission levels in Indonesia. The research method used is a qualitative study with descriptive analysis of the mechanisms and effectiveness of non-market voluntary actions, offset markets, and the IDX Carbon market. The results show that non-market carbon markets face limitations such as a lack of clear monitoring and the absence of measurable and accountable emission reduction mechanisms. In contrast, carbon offset and allowance markets are able to contribute more significantly and tangibly to emission reductions due to their integration with government systems, support from transparent and standardized mechanisms, and the presence of economic incentives that encourage active participation from both institutions and individuals. These findings have prompted many stakeholders to shift from non-market carbon markets to offset and allowance markets, which not only offer greater clarity and incentives, but also enable formal and legal carbon trading. As a result, the management and reporting of emission reductions become more effective and accountable, supporting the achievement of Indonesia's national climate change mitigation targets.

Keywords: *state institutions, carbon market, emission reduction.*